

Dokumen rahasia AS diungkap:

## 'Prabowo perintahkan penghilangan aktivis 1998'

- 25-07-2018
- <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-44949790>



Hak atas fotoERIK PRASETYA

Sebanyak 34 dokumen rahasia Amerika Serikat mengungkap rentetan laporan pada masa prareformasi, salah satunya bahwa Prabowo Subianto disebut memerintahkan Kopassus untuk menghilangkan paksa sejumlah aktivis pada 1998 dan adanya perpecahan di tubuh militer.

Dokumen-dokumen yang dirilis ke publik oleh lembaga Arsip Keamanan Nasional (NSA) ini mengemukakan berbagai jenis laporan pada periode Agustus 1997 sampai Mei 1999.

Sebagian merupakan percakapan staf Kedutaan AS di Jakarta dengan pejabat-pejabat Indonesia, lainnya adalah laporan para diplomat mengenai situasi di Indonesia.

- Dokumen rahasia Amerika: AS mengetahui skala pembantaian tragedi 1965
- Dokumen rahasia AS soal Peristiwa 1965 diungkap, TNI 'tak akan ubah sejarah'
- Komnas HAM Didesak Panggil Prabowo dan Kivlan
- Wiranto diminta menjelaskan 'bantahannya' di Komnas HAM

### Prabowo: Era Suharto akan berakhir

Salah satu dokumen merupakan telegram berisi percakapan antara Asisten Menteri Luar Negeri AS, Stanley Roth, dengan Komandan Kopassus, Mayor Jenderal Prabowo Subianto.

Dalam pertemuan selama satu jam pada 6 November 1997 itu, keduanya membahas situasi Indonesia.

PTQ7149 UNCLASSIFIED E12  
RELEASED IN FULL

SECRET PTQ7149  
PAGE 01 JAKART 06622 01 OF 02 100952Z  
ACTION SS-00  
INFO LOG-00 OASY-00 ANHR-01 TEDE-00 ADS-00 /001W  
-----F91627 100952Z /38  
O 100950Z NOV 97  
FM AMEMBASSY JAKARTA  
TO SECSTATE WASHDC IMMEDIATE 8244  
SECDEF WASHDC IMMEDIATE  
AMEMBASSY VIENTIANE IMMEDIATE  
INFO JOINT STAFF WASHDC PRIORITY  
DIA WASHDC//DH-3// PRIORITY  
SECRET SECTION 01 OF 02 JAKARTA 006622

VIENTIANE PLEASE PASS TO DEPUTY SECRETARY TALBOTT'S PARTY  
E.O. 12958: DECL: 11/07/16  
TAGS: PREL, MASS, ID  
SUBJECT: ASSISTANT SECRETARY ROTH'S MEETING WITH  
INDONESIAN SPECIAL FORCES COMMANDER PRABOWO  
1. (U) CLASSIFIED BY DCM MICHAEL P. OWENS; REASON 1.5(D).  
2. (S) ASSISTANT SECRETARY OF STATE STANLEY ROTH MET  
WITH MAJOR GENERAL PRABOWO SUBLANTO FOR AN HOUR OF CANDID  
AND PRODUCTIVE DISCUSSION ON NOVEMBER 6. IN ADDITION TO  
MR. ROTH'S SPECIAL ASSISTANT JAMES FOSTER, DEPUTY CHIEF OF  
MISSION OWENS, AND DEFENSE ATTACHE COLONEL DON MCFETRIDGE  
ATTENDED THE MEETING. MR ROTH'S MEETING WITH PRABOWO  
SECRET

Hak atas fotoNSA

UNCLASSIFIED  
C. PRESIDENT SOEHARTO HAS BEEN VERY SUCCESSFUL IN  
DEVELOPING THE COUNTRY'S ECONOMY. SOEHARTO'S  
BACKGROUND WAS AS A SOLDIER. HE HAD NO FOREIGN  
TRAINING AND LITTLE FORMAL EDUCATION, BUT HE IS  
EXTREMELY INTELLIGENT AND HAS A PHOTOGRAPHIC MEMORY.  
HOWEVER, THE PRESIDENT DOES NOT ALWAYS UNDERSTAND WORLD  
CONCERNS AND PRESSURES. FROM PRABOWO'S PERSPECTIVE, IT  
WOULD BE BETTER IF SOEHARTO STEPPED DOWN IN MARCH 1998  
AND THE COUNTRY MOVED PEACEFULLY THROUGH AN ORDERLY  
TRANSITION OF POWER AT THAT TIME. WHETHER THIS HAPPENS  
IN MARCH OR TAKES A FEW YEARS, THE SOEHARTO ERA WILL  
SOON END.  
D. BELOW THE SURFACE, THERE ARE ALREADY INTRIGUES  
UNDERWAY BY PEOPLE WHO KNOW THEY ARE NOT STRONG ENOUGH  
TO CHALLENGE THE PRESIDENT DIRECTLY. THESE POLITICAL  
MANEUVERS ARE DANGEROUS BECAUSE THEY INCREASE THE  
VOLATILITY OF THE SOCIETY. TRANSFORMATION IS  
INEVITABLE AND IS COMING. THE MILITARY, HOWEVER, HAVE  
THE DELICATE TASK OF ENCOURAGING REFORM WHILE HOLDING  
CHAOS AND DESTABILIZATION IN CHECK. PRABOWO USED THE  
SECRET

Hak atas fotoNSA

Prabowo mengatakan mertuanya, Presiden Suharto, tidak pernah mendapat pelatihan di luar negeri dan pendidikan formalnya pun sedikit. Namun, menurutnya, Suharto sangat pintar dan punya daya ingat tajam.

Bagaimanapun, urai Prabowo, mertuanya tidak selalu bisa memahami persoalan dan tekanan dunia.

"Akan lebih baik jika Suharto mundur pada Maret 1998 dan negara ini bisa melalui proses transisi kekuasaan secara damai", sebut Prabowo dalam dokumen itu.

"Apakah itu terjadi pada Maret atau perlu beberapa tahun lagi, era Suharto akan segera berakhir," sambungnya.



Hak atas fotoERIK PRASETYA

### **Siapa di balik penghilangan para aktivis?**

Arsip tertanggal 7 Mei 1998 ini mengungkap catatan staf Kedutaan Besar AS di Jakarta mengenai nasib para aktivis yang tiba-tiba menghilang.

Catatan itu memuat bahwa para aktivis yang menghilang boleh jadi ditahan di fasilitas Kopassus di jalan lama yang menghubungkan Jakarta dan Bogor.

-----3B1EC9 070636Z /38  
P 070636Z MAY 98  
FM AMEMBASSY JAKARTA  
TO SECSTATE WASHDC PRIORITY 1417  
INFO USMISSION GENEVA  
ASSOCIATION OF SOUTHEAST ASIAN NATIONS  
USCINCPAC HONOLULU HI  
AMEMBASSY CANBERRA  
AMEMBASSY BONN  
AMCONSUL SURABAYA

C O N F I D E N T I A L SECTION 01 OF 02 JAKARTA 002579

USCINCPAC FOR FPA AMB TEARE

E.O. 12958: DECL: 04/30/02  
TAGS: PHUM, PREL, MOPS, PGOV, ID  
SUBJECT: WHO IS BEHIND RECENT DISAPPEARANCES?

REF: A) JAKARTA 2406, B) JAKARTA 2473, C) JAKARTA 1881

CONFIDENTIAL

CONFIDENTIAL

PAGE 02 JAKART 02579 01 OF 02 070636Z

UNITED STATES DEPARTMENT OF STATE  
CLASSIFIED BY DEPT. OF STATE, L. R. LOHMAN, DAS, A/RPS  
REVIEW AUTHORITY: DONALD A JOHNSTON  
CLASSIFICATION: CONFIDENTIAL REASON: 1.4(D)  
DECLASSIFY AFTER: 7 MAY 2018  
DATE/CASE ID: 13 JUN 2006 200502501

UNCLASSIFIED

Hak atas fotoNSA

-----  
5. (C) SEPARATELY, A LEADER OF A MASS STUDENT ORGANIZATION TOLD POLOFF THAT HE WAS INFORMED BY A KOPASSUS SOURCE THAT THE DISAPPEARANCES WERE CARRIED OUT BY "GROUP FOUR" OF KOPASSUS, UNDER THE COMMAND OF "CHAIRAWAN." HE SAID THAT HIS SOURCE (NOT PART OF GROUP FOUR) SAID THERE ARE CONFLICTS AMONG KOPASSUS DIVISIONS, AND THAT GROUP 4 IS STILL UNDER THE EFFECTIVE CONTROL OF PRABOWO. DISAPPEARANCES WERE ORDERED BY PRABOWO, WHO WAS FOLLOWING AN ORDER FROM PRESIDENT SOEHARTO.

Hak atas fotoNSA

Namun, siapa di balik aksi penghilangan itu?

Hasil percakapan seorang staf politik Kedutaan Besar AS di Jakarta dengan seorang pemimpin organisasi mahasiswa memunculkan nama Prabowo Subianto.

Narasumber tersebut mengaku mendapat informasi dari Kopassus bahwa penghilangan paksa dilakukan Grup 4 Kopassus. Informasi itu juga menyebutkan bahwa terjadi konflik di antara divisi Kopassus bahwa Grup 4 masih dikendalikan Prabowo.

"Penghilangan itu diperintahkan Prabowo yang mengikuti perintah dari Presiden Soeharto," sebut dokumen tersebut.

Pada masa kampanye pemilihan presiden 2014, **Prabowo berulang kali menekankan dirinya tidak bersalah** ketika rangkaian peristiwa 1998 terjadi dan mengatakan dia hanya menjalankan perintah atasan.

"Sebagai seorang prajurit, kami melakukan tugas kami sebaik-baiknya," kata dia dalam debat capres pertama. "Itu merupakan perintah atasan saya."

---

### 'Kaset rusak yang diulang'—anggota Badan Komunikasi DPP Partai Gerindra, Andre Rosiade

Kepada BBC Indonesia, Andre Rosiade menegaskan bahwa sejumlah personel Tim Mawar Kopassus sudah menghadapi Mahkamah Militer karena telah "mengamankan" delapan aktivis.

"Pak Prabowo juga sudah mempertanggungjawabkan itu. Nah dari delapan aktivis itu, beberapa bahkan jadi anggota DPR dari Gerindra. Kalau mereka merasa diculik oleh Pak Prabowo, tidak mau bergabung dengan Partai Gerindra. Ya kan?" papar Andre merujuk Haryanto Taslam, Pius Lustrilanang, dan Desmond J Mahesa.

"Nah, korban yang lain, tanyakan ke Panglima ABRI waktu itu, Jenderal Wiranto. Sekarang dia Menkopolhukam-nya Pak Jokowi," sambung Andre.

Soal kemunculan dokumen rahasia AS, Andre menilai seperti ada kesengajaan.

"Ini kayak kaset rusak yang diulang-ulang. 2014 juga waktu Pak Prabowo mencalonkan jadi presiden, isu ini muncul," cetusnya.



Hak atas fotoERIK PRASETYA

## Perpecahan di tubuh militer

Arsip yang dibuat pada 8 Mei 1998 ini melaporkan adanya perpecahan di tubuh militer Indonesia mengenai cara menghadapi para demonstran.

Laporan ini menyebutkan Wiranto yang saat itu menjabat Panglima TNI diperintahkan bersikap tegas terhadap para demonstran.

Dia kemudian memperingatkan para mahasiswa agar tidak menggelar demonstrasi di jalan-jalan, namun pada saat yang sama mengatakan kepada mereka bahwa militer tidak bermusuhan.

2. (C) THE ARMED FORCES LEADERSHIP WAS SHOWING SIGNS OF A BASIC SPLIT ON HOW TO HANDLE THE CURRENT DEMONSTRATIONS, SAID [REDACTED] COMMANDER IN CHIEF WIRANTO, ALREADY INSTRUCTED BY SOEHARTO TO CLAMP DOWN ON THE DEMONSTRATORS, WAS WALKING A TIGHTROPE. WIRANTO HAD SENT WARNINGS TO THE STUDENTS NOT TO TAKE THEIR DEMONSTRATIONS TO THE STREET, BUT AT THE SAME TIME HE WAS TELLING THEM THE ARMED FORCES WERE NOT HOSTILE. [REDACTED] SAID HE HAD RECEIVED TODAY AN E-MAIL FROM JAKARTA REPORTING THAT WIRANTO'S DEPUTY, ARMED FORCES CHIEF FOR SOCIAL AND POLITICAL AFFAIRS SUSILO BANBANG, HAD COMMENTED (NOT PUBLICLY) THAT IT WOULD BE A GOOD IDEA TO CONVENE THE NATIONAL CONSULTATIVE ASSEMBLY TO DECIDE THE COUNTRY'S FUTURE (PRESUMABLY, BY REPLACING SOEHARTO). IF TRUE, PERHAPS THIS SIGNALLED THE INTENTIONS OF THE "WIRANTO WING" OF THE ARMED FORCES, THOUGHT [REDACTED]

3. (C) ON THE OTHER HAND, ARMY STRATEGIC RESERVE COMMANDER (AND SOEHARTO SON IN LAW) PRABOWO WAS DOING HIS BEST TO PREVENT DEMONSTRATIONS FROM GETTING OUT OF CONTROL IN JAKARTA, WHERE ANY "FINAL SHOWDOWN" WOULD TAKE PLACE. PRABOWO WAS ALSO ENGAGED IN A POWER STRUGGLE WITH WIRANTO, WHICH WOULD REACH A CONFIDENTIAL

CONFIDENTIAL

PAGE 03 TOKYO 03524 080946Z  
"MOMENT OF TRUTH" WHEN SOEHARTO ORDERED AN ARMY CRACKDOWN IN THE FACE OF MASS DEMONSTRATIONS. THE QUESTION WAS NOT IF THIS MOMENT WOULD COME, BUT WHEN, THOUGHT [REDACTED]

[REDACTED]  
THE GROUP HAD CONCLUDED RECENTLY THAT SOEHARTO'S REGIME WOULD NOT SURVIVE THE SERIES OF DEMONSTRATIONS THAT

Hak atas fotoNSA

Susilo Bambang Yudhoyono, yang saat itu menjadi bawahan Wiranto, melontarkan ide untuk mengumpulkan semua anggota MPR demi menentukan masa depan negara (diduga menggantikan Suharto).

"Jika benar, ini mengindikasikan niatan 'Kubu Wiranto'," sebut dokumen itu.

Di sisi lain, Prabowo berupaya mencegah demonstrasi semakin ganas di Jakarta.

"Prabowo terlibat perebutan kekuasaan dengan Wiranto," tulis arsip tersebut.



Hak atas fotoERIK PRASETYA

Dokumen-dokumen ini diungkap Arsip Keamanan Nasional dengan memanfaatkan Undang-Undang Kebebasan Informasi yang mengharuskan arsip rahasia diungkap setelah beberapa tahun.

Arsip Keamanan Nasional sendiri merupakan sebuah lembaga yang bermarkas di Universitas George Washington dan didirikan secara swadaya oleh sejumlah akademisi dan jurnalis pada 1985.